



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Bisnis ikan Cupang dapat dikatakan sebagai bisnis musiman yang memiliki jangka waktu yang pendek. Sama halnya dengan bisnis yang pernah ada yakni, es kepal milo dan batu akik. Apabila pebisnis ikan cupang ingin bertahan dalam jangka panjang, perlu adanya kreatifitas dalam cara berjualan. Misalnya melakukan lelang ikan melalui siaran langsung Instagram dengan berkolaborasi dengan pelapak lain.

Film dokumenter yang berjudul “Geliat Bisnis Ikan Cupang” menceritakan kedua sisi dari ikan cupang, yakni ikan cupang aduan dan ikan cupang hias. Gambaran tentang kondisi ikan cupang hias yang populer pada awal tahun 2020, banyak penghobinya yang melakukan pengembang biakan ikan jenis ini. Bahkan penghobinya dapat menggelontorkan ratusan ribu bahkan jutaan rupiah demi mendapatkan ikan cupang hias tersebut. Disini ikan cupang hias diceritakan dari beternak hingga penjualan. Penjual ikan cupang hias makin menurun dipertengahan tahun 2021, hal tersebut dikarenakan banyaknya bermunculan pedagang ikan cupang hias baru (Randhy, 2021).

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis terhadap pembaca agar dapat menggali topik bisnis ikan cupang tidak hanya pergerakan bisnis dalam negeri saja, melainkan dapat mengeksplor kegiatan bisnis ikan cupang secara internasional. Selain itu, pembahasan topik ini dapat dikomparasikan dengan jenis ikan lainnya agar sudut pandangnya menjadi berbeda.

Banyak hal yang masih belum penulis ungkap mengenai kegiatan perjudian ikan cupang aduan secara mendalam. Harapannya pembaca dapat membuat dengan teknik *participatory documentary* yakni berkomunikasi dan berinteraksi dengan objek yang sedang diliput, agar dapat merasakan langsung menjadi seperti mereka.